

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian

1. Ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.) dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dan *Malassezia fur fur* dengan rerata zona hambat yang di dapat sangat besar. Pada jamur *Candida albicans* konsentrasi 15%, 20%, 25%, 50% yaitu sebesar 12,1 mm, 19,6 mm, 22,2 mm, 27,4 mm. Sedangkan pada jamur *Malassezia fur fur* konsentrasi 15%, 20%, 25%, 50% yaitu sebesar 11,9 mm, 14,8 mm, 22,2 mm, 25,8 mm.
2. Salep ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.) dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dan *Malassezia fur fur* dengan rerataan zona hambat yang begitu kecil. Pada jamur *Candida albicans* konsentrasi 25%, 50% yaitu sebesar 2,4 mm, 7,8 mm. Sedangkan pada *Malassezia fur fur* konsentrasi 25%, 50% yaitu sebesar 2 mm, 4,9 mm. Terbentuknya zona hambat kecil karena jumlah vasline masih sangat tinggi yang kemungkinan menyebabkan zat aktif dari ekstrak sulit berdifusi sehingga zona hambat yang terbentuk kecil.

5.2 Saran

Berikut merupakan beberapa saran yang dapat di lakukan pada penelitian ini

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan basis lain dalam membuat produk salep ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.).
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jamur lain sebagai penguji coba salep ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.)